

**PENGEMBANGAN MODUL BERNUANSA SPIRITUAL DALAM
BENTUK KOMIK STRIP PADA MATERI SISTEM
REPRODUKSI MANUSIA UNTUK SISWA
KELAS XI SMA/MA**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



RIRI APRIYANTI

NIM. 1301483

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

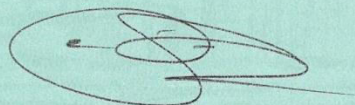
**PENGEMBANGAN MODUL BERNUANSA SPIRITUAL DALAM
BENTUK KOMIK STRIP PADA MATERI SISTEM
REPRODUKSI MANUSIA UNTUK SISWA
KELAS XI SMA/MA**

Nama : Riri Apriyanti
NIM/TM : 1301483/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Oktober 2017

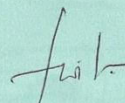
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

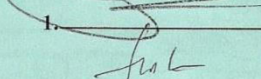
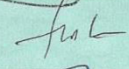

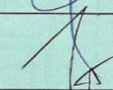

Judul : Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual dalam
Bentuk Komik Strip pada Materi Sistem Reproduksi
Manusia Untuk Kelas XI SMA/MA
Nama : Riri Apriyanti
NIM/TM : 1301483/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 November 2017

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.	2. 
3. Anggota	: Drs. Armen, SU.	3. 
4. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	4. 
5. Anggota	: Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riri Apriyanti

NIM/TM : 1301483/2013

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi


Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Modul Bermuatan Spiritual dalam Bentuk Komik Strip Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Untuk Siswa SMA/MA" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan


Kiri Apriyanti
NIM. 1301483

ABSTRAK

Guru adalah ujung tombak dalam mengarahkan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, sepatutnya seorang guru dapat menguasai kelas yang diampunya. Hal ini, menuntut guru untuk mampu menguasai keterampilan dasar guru. Salah satu keterampilan dasar guru adalah kemampuan mengembangkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ). ESQ ini penting untuk dikaitkan dalam pelajaran, karena sikap religius anak bangsa di Indonesia yang semakin menurun. Nilai spiritual sebaiknya dilakukan dengan cara menarik minat siswa sehingga nilai spiritual yang ingin disampaikan oleh guru dapat tercapai. Satu diantaranya dapat menyalurkan informasi spiritualitas menggunakan komik strip atau penggalan cerita bergambar. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip pada materi sistem reproduksi manusia untuk kelas XI SMA/MA yang valid dan praktis.

Penelitian ini menggunakan 3 tahap dari model pengembangan *4-D* (*four-D models*) yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa kelas XI dan objek penelitiannya adalah modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip untuk kelas XI SMA/MA. Data dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari angket uji validitas dan uji praktikalitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah dihasilkan produk berupa modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip untuk kelas XI SMA/MA. Hasil uji validitas dengan nilai rata-rata 91,30% memenuhi kriteria sangat valid dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikaan. Hasil uji praktikalitas oleh guru dengan nilai rata-rata 86,68% memenuhi kriteria praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh siswa dengan nilai rata-rata 88,56% memenuhi kriteria praktis dari segi kemudahan penggunaan, daya tarik dan manfaat. Dengan Demikian, dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan telah valid dan praktis

Kata kunci: modul, spiritual, komik strip

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengembangan Modul Bernuansa Spirirtual dalam Bentuk Komik Strip pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk Siswa Kelas XI SMA/MA”. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena Beliau kita dapat merasakan nikmat Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai penasehat akademis dan dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed., sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Armen, S.U., Ibu Dr. Zulyusri, M.P., dan Ibu Siska Alicia Farma, S.Si, M. Biomed., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., Ibu Siska Alicia Farma, S.Si, M. Biomed. dan Ibu Wilda Gusyarni, S.Pd., sebagai validator.

5. Pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Kepala SMAN 4 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMAN 4 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Siswa Kelas XI SMAN 4 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.
10. Orang tua yang memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis telah berusaha maksimal menyelesaikan skripsi ini, namun bila masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah	7
H. Spesifikasi Produk	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
D. Data Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Prosedur Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Konsep Materi Sistem Reproduksi Manusia.....	21
2. Kerangka konsptual pengembangan modul	23
3. Langkah-langkah pengembangan modul bernuansa spiritual dalam bentukkomik strip menggunakan model 4-D	31
4. Tampilan Identitas Modul	41
5. Tampilan Pengenalan Tokoh	42
6. Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul	43
7. Tampilan Komptensi Belajar	44
8. Tampilan Kegiatan Belajar	45
9. Tampilan Komik Strip	46
10. Tampilan Uji Komptensi	47
11. Tampilan Penilaian.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS menurut Golongan Umur	2
2. Daftar nama validator modul	29
3. Kompetensi Inti Kelas XI SMA/MA	36
4. Kompetensi Dasar Materi Sistem Reproduksi	36
5. Indikator Pembelajaran Materi Sistem Reproduksi	37
6. Nilai Validasi Modul.....	49
7. Saran Perbaikan.....	50
8. Sebelum dan Sesudah Perbaikan Modul	51
9. Nilai Praktikalitas oleh Guru.....	54
10. Nilai Praktikalitas oleh Siswa	54
11. Nilai Praktikalitas oleh Guru dan Siswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Hasil Observasi	64
2. Kisi Angket Validitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip	65
3. Angket Validitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip.....	66
4. Angket Validitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip yang Telah Diisi oleh Validator	70
5. Analisis Hasil Data Validitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh Validator.....	80
6. Kisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip	82
7. Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh guru	83
8. Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh guru	86
9. Analisis Hasil Data Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh guru	89
10. Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh siswa.....	91
11. Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh siswa.....	93
12. Analisis Hasil Data Praktikalitas Modul Bernuansa Spiritual dalam Bentuk Komik Strip oleh siswa	108
13. Dokumentasi Penelitian	110
14. Surat Izin Penelitian dari Fakultas MIPA UNP	112
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan diupayakan untuk memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi diri (Didi dan Deni, 2012). Pendidikan yang berkualitas dapat dicapai jika proses pembelajarannya juga berkualitas. Berkualitasnya suatu proses pembelajaran dapat terwujud salah satunya jika interaksi guru dan siswa berjalan komunikatif.

Guru menjadi ujung tombak untuk mengarahkan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu menguasai kelas yang diampunya. Untuk dapat menguasai kelas, maka seorang guru harus mampu menerapkan keterampilan dasar guru. Menurut Lufri (2007), ada 10 keterampilan dasar yang harus dikuasai guru, salah satunya adalah keterampilan mengembangkan *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)*.

Emotional Quotient (EQ) merupakan kecerdasan yang lebih menekankan pada penguasaan dan pengendalian diri. Jenis kecerdasan lain yang juga mempengaruhi karakter siswa adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, atau disebut juga dengan *Spiritual Questions (SQ)*. Kecerdasan ini bertujuan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang luas dan kaya, menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain. Gabungan antara EQ dan SQ disebut dengan istilah *Emotional Spiritual Questions (ESQ)*, yang dapat diartikan sebagai kecerdasan terkait dengan kemampuan penguasaan atau pengendalian diri dalam menghadapi

maupun memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian ESQ ini, kecerdasan yang penting keberadaannya bagi setiap individu.

Kecerdasan ESQ penting untuk dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena semakin menurunnya moral dan sikap religi remaja di Indonesia. Hal ini didukung dengan data survei terakhir Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2010 menyebutkan sebanyak 5.912 remaja pada umur 15-19 tahun pernah melakukan hubungan seksual (Munir, 2010). Menurut Boyke (2013) data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat, dari 5% pada tahun 1980 menjadi 20% pada tahun 2000. Hal ini, juga berdampak pada meningkatnya kasus penderita AIDS di Indonesia. PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) mengungkapkan pada tahun 2009 penderita AIDS mencapai 19.973 kasus, 3,04% diantaranya adalah usia remaja.

Tabel 1. Jumlah kumulatif kasus AIDS menurut golongan umur di Indonesia

No	Gol. Umur/ Age Group	AIDS	%
1	< 1	184	0,92
2	1 – 4	228	1,14
3	5 – 14	116	0,58
4	15 – 19	609	3,04
5	20 – 29	9801	49,07
6	30 – 39	6020	30,14
7	40 – 49	1762	8,82
8	50 – 59	498	2,49
9	> 60	102	0,51
10	Tak diketahui/Unknown	653	3,27
Total/ Jumlah		19.973	

(Sumber: PKBI Cemara Padang: 2009)

Gejala sosial yang terlihat juga tidak jauh berbeda dengan kondisi yang ada di Kota Padang. Walaupun dikenal dengan istilah adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, namun kondisi sosial spiritualnya juga memprihatinkan. Berdasarkan data

dari PKBI Cemara pada tahun 2013 dapat dilihat bahwa 10,5% remaja kota Padang memiliki perilaku seksual aktif.

Kecenderungan perilaku seksual yang tidak tepat pada remaja, berhubungan dengan perkembangan psikologis dan fisiologis remaja. Menurut Mardiya (2002), Pada usia remaja telah terjadi kematangan organ-organ reproduksinya begitupun dengan hormon-hormon reproduksi telah berfungsi dengan sempurna. Perubahan hormonal di dalam tubuh menyebabkan perubahan cara pandang remaja terhadap berbagai permasalahan. Secara psikologis, banyaknya hormon yang dihasilkan juga mempengaruhi pandangan terhadap lawan jenis. Wibowo (2005), menyatakan bahwa pada masa remaja terjadi peningkatan perilaku seksual lebih lanjut, dorongan untuk berhubungan seks akan semakin besar jika ada rangsangan atau stimulus dari luar dalam bentuk gambar, bacaan, atau cerita.

Salah satu upaya untuk menghindarkan remaja dari perilaku seks yang tidak tepat adalah dengan memberikan informasi yang tepat. Pada dasarnya, topik mengenai seksualitas akan diperoleh siswa SMA pada pelajaran Biologi materi sistem reproduksi. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa adalah kompetensi sikap spiritual. Pada kurikulum 2013 hal tersebut tercakup pada kompetensi inti-1 (KI-1), siswa SMA mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Mencapai KI-1, berkaitan dengan materi sistem reproduksi ini, maka dalam proses pembelajaran seorang guru dapat memberikan pendidikan seks yang dibarengi dengan nilai spiritual. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru masih belum maksimal menyampaikan nilai spiritual dalam proses pembelajaran. Penyampainnya

masih terkesan monoton yaitu disampaikan secara lisan oleh guru. Padahal penyampaian nilai spiritual ini dapat disampaikan secara tertulis di dalam bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan moral dapat dituliskan dengan menarik sehingga siswa tidak melewatkan bagian spiritualnya. Salah satu cara agar bahan ajar bernuansa spiritual ini menarik yaitu dengan menyampaikan pesan spiritual dalam bentuk komik strip. Menurut Rohani (2014), peranan pokok komik dalam instruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat siswa. Berdasarkan penelitian Cintya (2016) menyatakan bahwa penggunaan komik strip dalam bahan ajar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, menambahkan komik dalam bahan ajar siswa maka, minat baca siswa pada bagian spiritual akan meningkat.

Komik strip merupakan sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Menurut Pratiwi (2015), komik strip bersifat informatif dan edukatif. Komik dikatakan informatif karena mengandung teks yang mudah dipahami dengan alur cerita yang sederhana. Selanjutnya komik dikatakan edukatif karena sebagian komik bukan hanya sekedar cerita menghibur tetapi juga berisi cerita yang sedang hangat ditengah masyarakat sehingga bersifat kontekstual dan kekinian. Hal ini juga didukung dengan hasil penyebaran angket kepada siswa SMAN 4 Padang yang dilakukan pada Tanggal 25 Februari 2017 dengan jumlah siswa 29 orang dengan hasil 60% siswa menyukai komik dan hampir 70% siswa setuju untuk mengadakan komik di dalam bahan ajar mereka hal ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMAN 4 Padang Wilda Gusyarni, S.Pd pada Tanggal 30 November 2016 ditemukan bahwa media yang

digunakan di SMAN 4 Padang adalah buku paket, LKS dan *power point* dari guru. Sementara, dari wawancara dengan siswa, mereka mengharapkan adanya bahan ajar yang bisa digunakan secara mandiri di rumah. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri adalah modul. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2009), bahwa “modul adalah alat ukur yang lengkap, merupakan unit yang dapat berfungsi secara mandiri, terpisah tetapi juga dapat berfungsi sebagai kesatuan dari seluruh unit lainnya”. Keunggulan modul sendiri diungkapkan oleh Mulyasa (2006) yaitu: modul berfokus pada kemampuan individual siswa. Hasil penelitian Alfarisi (2013) menyatakan bahwa modul bernuansa spiritual dapat membantu belajar mandiri siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa, modul dapat membantu proses pembelajaran sehingga siswa bisa memahami materi secara mandiri.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, telah dilakukan penelitian tentang pengembangan modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip pada materi sistem reproduksi untuk siswa kelas XI SMA/MA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut ini.

1. Nilai spiritual belum maksimal dikaitkan dengan mata pelajaran Biologi.
2. Siswa canggung bertanya secara langsung kepada guru tentang materi sistem reproduksi.
3. Siswa butuh bahan ajar yang dapat digunakan mandiri sesuai dengan kemampuan belajarnya.

4. Belum tersedianya modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip di sekolah yang berguna untuk membantu guru dalam menyampaikan materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan pada belum tersedianya modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip pada materi sistem reproduksi untuk siswa kelas XI SMA/MA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana validitas dan praktikalitas modul bernuansa spiritual dilengkapi dengan komik strip yang dikembangkan pada materi pokok sistem reproduksi manusia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan validitas dan praktikalitas modul bernuansa spiritual dilengkapi dengan komik strip pada materi sistem reproduksi manusia yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berupa modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip pada materi sistem reproduksi manusia untuk kelas XI SMA/MA diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Guru Biologi, sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Siswa SMA kelas XI, sebagai penunjang pembelajaran.
3. Peneliti, sebagai pengalaman dalam mengembangkan modul pada materi sistem reproduksi manusia.

4. Peneliti lain, sebagai sumber rujukan dan informasi ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya.

G. Definisi Istilah

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, maka diberikan definisi istilah sebagai berikut ini.

1. Modul

Modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri.

2. Nuansa spiritual

Nuansa spiritual merupakan suatu kondisi yang terkait dengan kerohanian seperti nilai-nilai moral dan keagamaan. Spiritual ini berlandaskan pada kepribadian seseorang sebagai bukti perbedaan karakter individu. Hal ini juga merupakan suatu usaha bagi individu untuk memahami makna kehidupan yang lebih luas.

3. Komik strip

Komik strip merupakan sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Gambar-gambar yang dirangkai dalam komik strip terdiri dari tiga sampai enam panel. Gambar tersebut dirangkai dengan muatan cerita tertentu. Pada modul ini komik strip akan dijadikan sebagai apersepsi dan cerita pada modul ini memiliki unsur spiritualitas.

4. Modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip

Modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip merupakan suatu inovasi

bahan ajar mandiri yang berisikan nilai-nilai kerohanian dan pesan-pesan moral yang disampaikan dalam bentuk penggalan-penggalan cerita atau komik strip.

H. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah pengembangan modul bernuansa spiritual dilengkapi dengan komik strip pada materi sistem reproduksi manusia untuk siswa SMA/MA. Secara umum modul ini memiliki komponen antara lain *cover*, petunjuk penggunaan modul, kompetensi yang akan dicapai, indikator, tujuan pembelajaran, materi tentang sistem reproduksi, kesimpulan, pada akhir materi diberikan evaluasi berupa soal-soal pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang bertujuan untuk melihat dan mengukur hasil belajar peserta didik.

Materi pada modul ini akan dibagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan 1 tentang sistem reproduksi laki-laki, kegiatan 2 tentang sistem reproduksi perempuan, kegiatan 3 tentang kehamilan dan gangguan sistem reproduksi. Pada setiap awal kegiatan akan ditambahkan nilai spiritual yang disajikan dalam bentuk komik strip sebagai apersepsi untuk menarik minat baca siswa. Dengan menggunakan komik strip untuk menyampaikan nilai spiritual maka, minat membaca siswa akan meningkat. Modul ini dibuat menggunakan *Microsoft Power Point 2007* dengan font didominasi oleh *Andalus* dan *Calibri*. Komik strip yang ada pada modul ini digambar manual oleh peneliti dengan pewarnaan menggunakan *Adobe Photoshop CS5*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata validitas sebesar 91,55% dan memenuhi kriteria sangat valid dari segi substansial dan spiritual yang dimiliki.
2. Modul bernuansa spiritual dalam bentuk komik strip yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata praktikalitas guru, dengan nilai sebesar 86,68 % dan dinyatakan praktis oleh guru serta memiliki nilai rata-rata praktikalitas oleh siswa, dengan nilai sebesar 88,56% dan juga dinyatakan praktis oleh siswa. Dengan demikian modul bernuansa spiritual ini dapat dikatakan menunjang proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut ini.

1. Adanya penelitian lanjutan berupa uji efektivitas yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul ini dalam pembelajaran.
2. Diharapkan kepada guru maupun calon guru untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran biologi untuk materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2010. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotinal Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga Publishing
- Alfarisi, Afif. 2013. “Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk Siswa SMA/MA”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad,azhar.2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiningsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BKKBN. (2010). *Tanda- tanda anak mulai puber*. Dakses dari www.bkkbn.go.id pada tanggal 15 Desember 2016.
- Cintya, Fadillah. 2016. “ Pengembangan Modul Biologi Dilengkapi Komik Strip Tentang Materi Sistem Peredaran Darah untuk Siswa Kelas XI SMA”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- DEPDIKNAS. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, Laksmi. 2009. *Media Komik*. Bandung: UPI.
- Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elfina, Ririn. 2014. “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa *emotional Spiritual Quotient* Pada Materi Sel Untuk Siswa SMA Kelas XI”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fathunaja,Anji. 2015. *Reorientasi Pendidikan Seks Terhadap Anak Usia Remaja disekolah*. Yogyakarta: Daarus selamat turi.
- Lestari, Suci. 2009. *Media Grafis “Media Komik”*. Bandung: Univeritas Pendidikan Indonesia. Surakarta : FKIP UMS.